


EDISI: SELASA, 17 APRIL 2018

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 16 APRIL 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Maret) : 4,25%
 Inflasi (Maret) : 0,20% (mom) & 3,40% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 126,003 Miliar
 (per Maret 2018)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.766  0,09%
 (Kurs JISDOR pada 16 April 2018)




STOCK MARKET

16 April 2018

IHSG : **6.286,75 (+0,26%)**
 Volume Transaksi : 6,690 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 4,983 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,275 Triliun
 Foreign Sell : Rp 1,826 Triliun

BOND MARKET

16 April 2018

Ind Bond Index : **245,6837**  **-0,14%**
 Gov Bond Index : 242,6776  **-0,16%**
 Corp Bond Index : 257,2206  **-0,02%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Senin 16/4/18 (%)	Jumat 13/4/18 (%)
5,08	FR0063	5,9889	5,9467
10,09	FR0064	6,5877	6,5316
13,09	FR0065	6,8661	6,8248
20,09	FR0075	7,2607	7,2134

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,42%	IRDSHS -0,08%	+0,50%
	Saham Agresif +0,06%	IRDSH +0,24%	-0,18%
	PNM Saham Unggulan +0,07%	IRDSH +0,24%	-0,17%
Campuran	PNM Syariah +0,23%	IRDCPS +0,13%	+0,10%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,42%	IRDPT -0,10%	-0,32%
	PNM Amanah Syariah -0,02%	IRDTS -0,13%	+0,11%
	PNM Dana Bertumbuh -0,05%	IRDPT -0,10%	+0,05%
	PNM SBN 90 -0,21%	IRDPT -0,10%	-0,11%
	PNM Dana SBN II -0,17%	IRDPT -0,10%	-0,07%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,03%	IRDPTS -0,13%	+0,16%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,03%	IRDPU +0,04%	-0,01%
	PNM DANA TUNAI +0,04%	IRDPU +0,04%	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,04%	IRDPU +0,04%	+0,00%
	PNM Dana Kas Platinum +0,04%	IRDPU +0,04%	+0,00%
	PNM Dana Likuid +0,04%	IRDPU +0,04%	+0,00%

Spotlight News

- Permintaan pasar global terhadap ekspor produk nonmigas Indonesia yang kian meningkat di tengah isu perang dagang diyakini membuat neraca perdagangan bakal terus membaik dan mencatatkan surplus
- Pemerintah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi sepanjang kuartal I/2018 berkisar 5,2%. Angka tersebut masih sesuai dengan target untuk mencapai tingkat pertumbuhan akhir tahun sebesar 5,4%.
- Ekonomi China diperkirakan melambat menjadi 6,6% pada kuartal I/2018 dibanding kuartal sebelumnya 6,8%
- Kinerja ekspor besi dan baja ke AS sepanjang Maret 2018 meningkat signifikan lebih dari 1.500% dari US\$2,13 juta menjadi US\$35 juta
- Setelah sempat negatif sepanjang kuartal I/2018, kinerja seluruh indeks reksa dana mulai menunjukkan perbaikan pada April ini. Kenaikan tertinggi dicetak indeks reksa dana saham sebesar 1,34%.
- Setoran dividen tiga perseroan tambang pelat merah PT Aneka Tambang Tbk., PT Bukit Asam Tbk., dan PT Timah Tbk. ke kantong negara melonjak lebih dari 400% pada 2017

Economy

1. Penarikan Utang Lebih Kecil

Tahun ini, pemerintah menargetkan penarikan utang yang lebih kecil ketimbang dua tahun sebelumnya. Pada periode yang sama, pertumbuhan ekonomi diperkirakan lebih tinggi sehingga Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara lebih efisien dan efektif menstimulasi pertumbuhan ekonomi. (Kompas)

2. Pendidikan Vokasi Antisipasi Revolusi Industri

Pendidikan dan pelatihan vokasi kepada angkatan kerja atau tenaga kerja mendesak dilakukan untuk menghadapi revolusi industri berbasis teknologi informasi yang efisien atau industri 4.0. Perubahan dan perkembangan industri selalu menuntut tenaga kerja baru yang sesuai dengan kebutuhan industri. (Kompas)

3. Surplus Dagang Diyakini Berlanjut

Permintaan pasar global terhadap ekspor produk nonmigas Indonesia yang kian meningkat di tengah isu perang dagang diyakini membuat neraca perdagangan bakal terus membaik dan mencatatkan surplus. (Bisnis Indonesia)

4. Target Pertumbuhan 5,4% Masih Terjaga

Pemerintah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi sepanjang kuartal I/2018 berkisar 5,2%. Angka tersebut masih sesuai dengan target untuk mencapai tingkat pertumbuhan akhir tahun sebesar 5,4%. (Kompas)

5. Kualitas Hidup Masyarakat Membaik

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia pada 2017 tercatat mencapai 70,81, atau meningkat sebesar 0,63 poin atau 0,90% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

Global

1. PDB China Kuartal I Diprediksi Melambat

Ekonomi China diperkirakan akan melambat menjadi 6,6% pada kuartal I/2018 dibanding kuartal sebelumnya 6,8%, meninggalkan momentum terbaiknya sepanjang tahun lalu. Pelemahan tersebut seiring dengan banyaknya tekanan pemerintah dalam menurunkan risiko keuangan dan polusi industri. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Industri Pengalengan Ikan Mulai Normal

Badan Pengawas Obat dan Makanan mencabut penghentian produksi sementara menyusul perbaikan yang dinilai telah ditempuh produsen ikan kaleng. Pemerintah melalui Kementerian Kelautan Perikanan perketat masuknya bahan baku impor. (Kompas)

2. Indonesia Menyajikan Bukti

Indonesia memaparkan fakta pengelolaan kelapa sawit secara berkelanjutan kepada delegasi Uni Eropa. Tujuannya adalah memberikan gambaran konkret tentang sawit dan dampak positifnya terhadap ekonomi Indonesia, daerah, lingkungan, dan sosial atau petani. (Kompas)

3. Pendapatan Badan Usaha Jalan Tol Dipastikan Tidak Turun

Kebijakan penurunan atau harmonisasi tarif tol akan disertai dengan pemberian kompensasi ataupun insentif pajak. Hal itu dilakukan agar badan usaha jalan tol tidak dirugikan akibat dari kebijakan tersebut. (Kompas)

4. Pemerintah Targetkan Penambahan Pita Frekuensi

Pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika menargetkan penyediaan lebar pita frekuensi sebanyak 350 megahertz (MHz) selama kurun 2015-2019 untuk memenuhi kebutuhan industri telekomunikasi seluler. Dari jumlah itu, sebanyak 246 MHz di antaranya sudah tersedia dan terpakai oleh operator. (Kompas)

5. Ekspor Batubara Melejit, Sawit Anjlok

Batubara dan sawit, dua komoditas utama Indonesia, mencatatkan performa ekspor yang saling bertolak belakang pada Maret. Ekspor batubara melejit. Sementara ekspor sawit turun. (Kompas)

6. Ekspor Baja Melonjak 1.500%

Kinerja ekspor besi dan baja ke Amerika Serikat sepanjang Maret 2018 meningkat signifikan lebih dari 1.500% dari US\$2,13 juta menjadi US\$35 juta seiring dengan kebijakan dagang Presiden AS Donald Trump yang membatasi impor dari China. (Bisnis Indonesia)

7. 10 Komoditas Ekspor Siap Tancap Gas

Indonesia membidik peningkatan sepuluh komoditas unggulan, sejalan dengan akan ditekennya kesepakatan dagang dalam perjanjian Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement. (Bisnis Indonesia)

8. Produksi dan Ekspor Batubara Kuartal I Turun

Kendati produksi dan ekspor batu bara sepanjang kuartal I/2018 turun, pasokan untuk kebutuhan di dalam negeri justru meningkat selama periode tersebut. (Bisnis Indonesia)

9. Surplus Dagang Otomotif Menipis

Surplus neraca dagang Indonesia untuk sektor otomotif sepanjang tahun lalu anjlok 74,87% menjadi US\$143,1 juta. Pengapalan ke negara lain harus digenjot mengingat hampir tidak mungkin menahan laju impor. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Optimisme Korporasi Kian Tinggi

Optimisme kalangan korporasi untuk menerbitkan surat utang tahun ini kian tinggi seiring dengan dinaikannya peringkat surat utang Pemerintah Indonesia oleh lembaga pemeringkat Moodys Investor Service. (Bisnis Indonesia)

2. April, Kinerja Indeks Reksa Dana Bangkit

Setelah sempat mencatatkan kinerja negatif sepanjang kuartal I/2018, kinerja seluruh indeks reksa dana mulai menunjukkan perbaikan pada April ini. Kenaikan tertinggi dicetak indeks reksa dana saham sebesar 1,34%. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Laba Timah Capai Rp502 Miliar

PT Timah Tbk, sepanjang 2017, mencatatkan laba Rp 502 miliar, naik 99% dibandingkan 2016. Selama 2017, belanja modal perusahaan tercatat Rp 779,81 miliar berhasil meningkatkan volume produksi bijih timah 29,26 persen menjadi 31.178 ton pada 2017. (Kompas)

2. Periode Sibuk PTRO dan UNTR

Dua emiten yang bergerak di bidang pe-nun-jang pertambangan, PT Petrosea Tbk. dan PT United Tractors Tbk. mencetak pertumbuhan ki-nerja yang positif sepanjang kuartal I/2018 se-iring dengan harga komoditas tambang yang masih tinggi. (Bisnis Indonesia)

3. Setoran Dividen Emiten Tambang ke Negara Melonjak 400%

Setoran dividen tiga perseroan tambang pelat merah PT Aneka Tambang Tbk., PT Bukit Asam Tbk., dan PT Timah Tbk. ke kantong negara melonjak lebih dari 400% pada 2017. (Bisnis Indonesia)

4. APLN Kantongi Pra-Penjualan Rp600 Miliar

Emiten properti PT Agung Podomoro Land Tbk. berhasil membukukan marketing sales sekitar Rp600 miliar pada kuartal pertama tahun ini, meningkat sekitar 100% dibandingkan dengan realisasi periode yang sama tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

5. Utilisasi Kapal WINS Capai 70%

Emiten pelayaran pengangkut komoditas PT Wintermar Offshore Marine Tbk. menyebutkan utilisasi kapal perseroan sudah mencapai 70% pada kuartal I/2018, meningkat dari rata-rata 2017 sebesar 62%. (Bisnis Indonesia)

6. JSMR Genjot Non-Tol

Sebelum pemerintah menggulirkan wacana perpanjangan konsesi yang berimbas pada penurunan tarif jalan tol, PT Jasa Marga (Persero) Tbk. sudah merancang sejumlah strategi untuk menggenjot pendapatan non-tol. (Bisnis Indonesia)

7. PGN Kaji Opsi Rights Issue hingga Asset Swap terkait Pertagas

Perusahaan Gas Negara Tbk membuka opsi untuk mengambil pinjaman, *rights issue* atau melakukan penukaran aset terkait skema integrasi antara PGN dan Pertamina Gas (Pertagas). (Investor Daily)